

Nama : Anggit Yunizar
NPM : 2413031046
Kelas : 24B
Mata Kuliah : Akuntansi Keuangan Lanjutan
Hari/Tanggal : Jum'at, 5 Juni 2026
Dosen Pengampu : Dr. Pujiati, M.PD.,
 Dr. Fitra Darma, M.SI.,
 Galuh Sandi, M.PD.

UJIAN AKHIR SEMESTER

1. Pada tanggal 1 Januari 2025, PT Alpha mengakuisisi 80% saham PT Beta dengan harga Rp960.000.000 secara tunai. Pada tanggal akuisisi, nilai buku dan nilai wajar aset serta liabilitas PT Beta adalah sebagai berikut:

Akun	Nilai Buku	Nilai Wajar
Kas	100.000.000	100.000.000
Persediaan	200.000.000	240.000.000
Tanah	300.000.000	420.000.000
Peralatan	500.000.000	560.000.000
Utang	(250.000.000)	(250.000.000)

Informasi tambahan

- Peralatan memiliki sisa umur ekonomis 5 tahun.
- Nilai wajar kepentingan nonpengendali (KNP) sebesar Rp240.000.000.

Diminta:

- a. Hitung goodwill yang timbul dari akuisisi.

Jawab:

Menghitung nilai wajar asset neto

Akun	Nilai Wajar
Kas	100.000.000
Persediaan	240.000.000
Tanah	420.000.000
Peralatan	560.000.000
Utang	(250.000.000)
Aset Neto Wajar	1.070.000.000

Menghitung nilai buku aset neto

Akun	Nilai Buku
Kas	100.000.000
Persediaan	200.000.000
Tanah	300.000.000
Peralatan	500.000.000
Utang	(250.000.000)
Nilai Buku Aset Neto	850.000.000

Menghitung Goodwill

Diketahui : Imbalan yang dialihkan (80%) = Rp960.000.000

Nilai wajar KNP = Rp240.000.000

Total nilai PT Beta = 960.000.000 + 240.000.000 = 1.200.000.000

Goodwill = 1.200.000.000 - 1.070.000.000 = 130.000.000

Jadi Nilai *goodwill* yang timbul dari akuisisi PT Beta oleh PT Alpha pada tanggal 1 Januari 2025 adalah sebesar **Rp130.000.000**.

- b. Buat jurnal eliminasi pada tanggal akuisisi.

Jawab:

Diketahui :

Asset neto nilai buku sebesar = 850.000.000

Goodwill sebesar = 130.000.000

KNP nilai wajar = 240.000.000

Selisih persediaan = 240.000.000 - 200.000.000 = 40.000.000

Selisih tanah = 420.000.000 - 300.000.000 = 120.000.000

Selisih peralatan = 560.000.000 - 500.000.000 = 60.000.000

Goodwill = 130.000.000

KNP = 240.000.000

Jurnal Eliminasi Tanggal Akuisisi

Akun	Debit	Kredit
Nilai buku	850.000.000	-
Persediaan	40.000.000	-
Tanah	120.000.000	-
Peralatan	60.000.000	-
Goodwill	130.000.000	-
Investasi pada PT Beta	-	960.000.000
KNP	-	240.000.000

- c. Hitung beban depresiasi tambahan akibat penyesuaian nilai wajar peralatan untuk tahun 2025.

Jawab:

Diketahui

$$\text{Selisih peralatan} = 560.000.000 - 500.000.000 = 60.000.000$$

$$\text{Depresiasi tambahan} = \frac{60.000.000}{5} = 12.000.000$$

Jadi beban depresiasi tambahan pada tahun 2025 sebesar Rp12.000.000

2. PT Induk memiliki 90% saham PT Anak sejak 1 Januari 2024. Pada tahun 2025 terjadi transaksi berikut:

- PT Induk menjual barang dagangan kepada PT Anak sebesar Rp400.000.000 dengan laba 25% dari harga jual.
- Pada akhir tahun, 40% barang tersebut masih tersisa di persediaan PT Anak.
- Piutang PT Induk kepada PT Anak sebesar Rp120.000.000.
- PT Anak melaporkan laba bersih tahun 2025 sebesar Rp300.000.000.

Diminta:

- a. Hitung laba belum terealisasi dalam persediaan akhir.

Jawab:

- Diketahui:
- Penjualan PT Induk ke PT Anak = Rp400.000.000
 - Laba = 25% dari harga jual
 - Persediaan yang masih tersisa di PT Anak = 40%

$$\text{Total laba} = 25\% \times \text{Harga Jual}$$

$$\text{Total laba} = 25\% \times 400.000.000 = 100.000.000$$

$$\text{Laba belum terealisasi} = 40\% \times 100.000.000 = 40.000.000$$

Jadi laba yang belum terealisasi dalam persediaan akhir sebesar Rp40.000.000

- b. Buat jurnal eliminasi transaksi antarperusahaan.

Jawab:

Keterangan	Debet	Kredit	
Penjualan	400.000.000	-	Eliminasi penjualan antarperusahaan
HPP	-	400.000.000	

HPP	40.000.000	-	Eliminasi laba belum terealisasi
Persediaan	-	40.000.000	
Utang usaha	120.000.000	-	Eliminasi piutang-utang antarperusahaan
Piutang usaha	-	120.000.000	

c. Hitung bagian laba yang menjadi hak KNP.

Jawab:

Diketahui : Kepemilikan PT Induk = 90%

KPN = 10%

Laba bersih PT Anak tahun 2025 = 300.000.000

Laba belum terealisasi = 40.000.000

Transaksi *downstream*

Bagian laba KNP = 10% × 300.000.000 = 30.000.000

Jadi bagian laba yang menjadi hak KNP sebesar Rp30.000.000

3. Berikut data keuangan konsolidasian PT Sentosa tahun 2025:

Akun	Jumlah
Penjualan bersih	5.000.000.000
Laba bersih	650.000.000
Total asset	4.200.000.000
Total ekuitas	2.600.000.000
Total liabilitas	1.600.000.000
Asset lancar	1.500.000.000
Liabilitas lancar	900.000.000

Diminta:

a. Hitung:

Current Ratio

Jawab:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}} = \frac{1.500.000.000}{900.000.000} = 1,67 = 167\%$$

Jadi kondisi likuiditas cukup aman dikarenakan asset lancar lebih besar dari utang lancar

Debt to Equity Ratio

Jawab:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} = \frac{1.600.000.000}{2.600.000.000} = 0,62$$

Jadi struktur modal sehat karena total utang tidak melebihi total modal sendiri

Return on Assets

Jawab:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} = \frac{650.000.000}{4.200.000.000} = 0,155$$

Jadi Tingkat efesiensi pemanfaatan aset tergolong cukup baik

Net Profit Margin 2

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} = \frac{650.000.000}{5.000.000.000} = 0,13$$

Jadi kemampuan dalam menghasilkan laba bersih penjualan cukup

- b. Berikan interpretasi atas kondisi perusahaan berdasarkan hasil analisis rasio tersebut.

Jawab:

Berdasarkan hasil perhitungan rasio keuangan konsolidasian PT Sentoda pada tahun 2025, terdapat interpretasi mengenai kondisi dan kinerja keuangan Perusahaan:

Current Ratio	Dari sisi likuiditas, Current Ratio yang mencapai 1,67 kali menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kapasitas yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Namun, rasio ini tidak secara menjamin likuiditas yang solid karena belum jelas mengenai kualitas dari aset lancarnya, seperti seberapa besar proporsi persediaan atau piutang yang mungkin sulit untuk dicairkan. Untuk itu, analisis tambahan seperti quick ratio sangat diperlukan agar bisa mendapatkan gambaran yang lebih tepat tentang kemampuan perusahaan dalam melunasi utang lancar.
Debt to Equity Ratio	Dari sisi struktur modal, Debt to Equity Ratio (DER) sebesar 0,62 kali yang artinya bahwa perusahaan lebih banyak

	menggunakan modal sendiri dibandingkan utang dalam mendanai asetnya.
Return on Assets	Return on Assets (ROA) sebesar 15,5% menunjukkan bahwa aset perusahaan mampu menghasilkan laba yang cukup baik. Rasio ini mencerminkan efisiensi manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki.
Net Profit Margin	Net Profit Margin sebesar 13% menunjukkan bahwa perusahaan mampu mempertahankan laba bersih sebesar Rp13 dari setiap Rp100 penjualan. Hal ini mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam mengendalikan biaya operasional dan beban lainnya.